

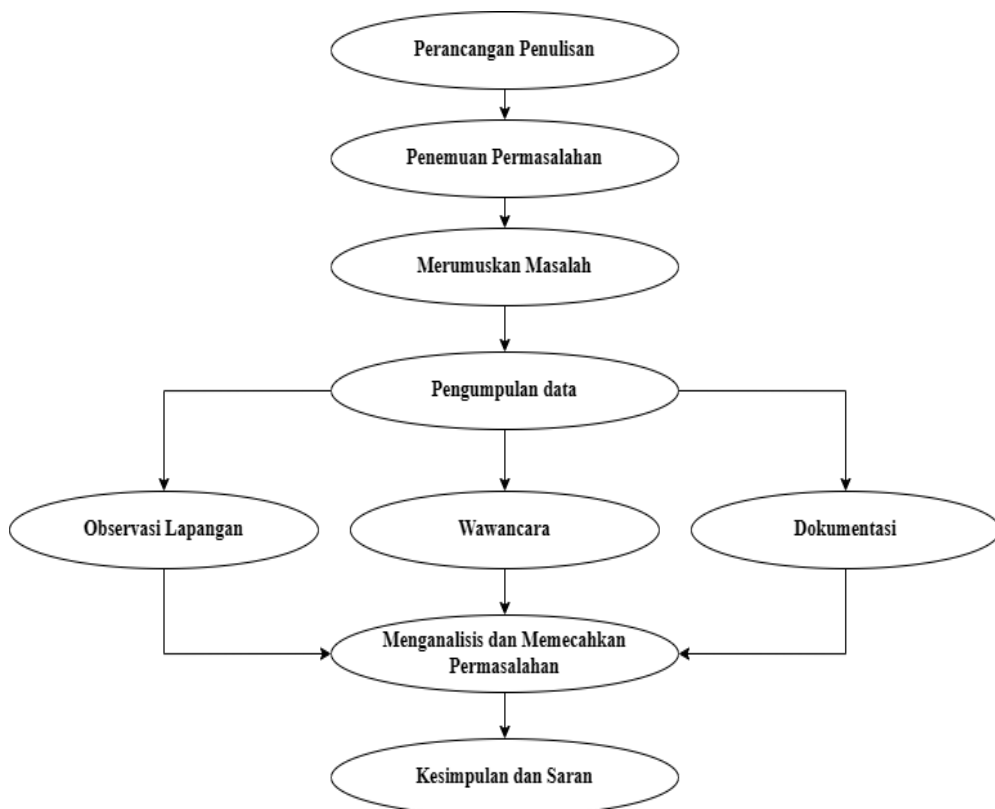
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan data diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan karakteristik, fakta dan hubungan fenomena dengan objek yang diteliti yang dijelaskan secara deskriptif, terstruktur, aktual dan terpercaya (Affandi, dkk., 2022). Penelitian kualitatif yaitu data deskriptif yang terdiri dari kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan dari subjek dan objek yang diamati (Candra, dkk., 2023).

Sedangkan menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Berikut adalah beberapa tahapan penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini:



Gambar III. 1 Desain Penelitian

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti guna memperoleh data penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu personel AMC di Bandara Internasional Juanda (Sugiyono, 2022).

Tabel III. 1 Data Personel AMC

JABATAN	GROUP A	GROUP B	GROUP C	GROUP D
Supervisor I	Rizki Apriyanto	Galih Putra	M. Arifin	Indra Rachmat
Supervisor II	Novianto Hari N.	Leorezky Istiyarso	Limeina Galih	RM Sigit D.
Koordinator	Alexandra W. Prasetyo	Angger Putra	Rizky Saputra	Kurnia Dwi Risky
Anggota	Andy Susanto	Annisya	Nur Aisah	Okvan Dwi L. S.
	Feri Mafari	Bambang K	Rahmansyah	Arsi Mutiah

2. Objek Penelitian

Objek penelitian mencakup semua hal yang ditetapkan penulis untuk dipelajari, dengan tujuan agar informasi relevan dapat diperoleh yang kemudian akan disimpulkan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE menjadi objek utama untuk dianalisa oleh penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data ialah tahapan penting dalam sebuah studi, sebab tujuan utamanya ialah untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian

pada dasarnya bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang dipilih disesuaikan dengan situasi di lapangan serta kebutuhan penelitian. Untuk pengumpulan data, digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dijadikan sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab antara peneliti dan pemimpin, pihak berwenang, atau pihak lain yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data ini dilakukan melalui interaksi langsung dengan narasumber yang dipercaya, yaitu 10 personel AMC sebagai sumber informasi yang terdiri dari *supervisor*, koordinator dan anggota AMC.

2. Observasi

Observasi ialah mengumpulkan data yang memiliki karakteristik khusus dan berbeda dengan metode lainnya (Sugiyono, 2022). Pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian dilakukan oleh penulis, dengan fokus pada beberapa aspek seperti kinerja pengendalian AMC dan ketertiban operator GSE di *service road*. Penulis menggunakan lembar observasi untuk mendapat bukti tercatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan atau analisis terhadap dokumen dari subjek penelitian atau pihak terkait yang berhubungan dengan subjek tersebut. Dalam konteks ini, dokumentasi kegiatan digunakan sebagai bukti dari kejadian dan kondisi yang terjadi.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempelajari suatu fenomena alam atau sosial yang sedang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Sumber data yang diterapkan penulis pada pendekatan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara dengan personel AMC terkait fungsi pengawasan dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan GSE. Berikut adalah indikator dan instrumen wawancara yang ditetapkan penulis dengan menyesuaikan tujuan penelitian:

Tabel III. 2 Indikator Wawancara

No	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Ground Support Equipment (GSE)</i>	Faktor penyebab pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE	Budaya dan lingkungan kerja, kondisi kendaraan GSE, tekanan pekerjaan operator GSE	Apa saja penyebab pelanggaran batas kecepatan GSE?
		Frekuensi pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE terjadi	Jumlah pelanggaran kendaraan GSE dalam satu kali shift	Seberapa sering terjadi pelanggaran batas kecepatan dalam satu kali shift?
2.	<i>Apron Movement Control (AMC)</i>	Pengawasan AMC	Proses pengendalian personel AMC terhadap pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE untuk menuju <i>zero accident</i>	Bagaimana AMC di Bandara Juanda memastikan bahwa semua GSE mematuhi batas kecepatan yang ditetapkan di area operasional bandara?

		Penanganan AMC terhadap pelanggaran	Prosedur penanganan yang dilakukan personel AMC terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE	Bagaimana AMC menangani pelanggaran batas kecepatan GSE?
		Sanksi terhadap pelanggar	Jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggar batas kecepatan GSE oleh personel AMC	Jika diberi sanksi, apa saja jenis sanksi yang diterapkan untuk tingkat pelanggaran batas kecepatan GSE?
		Pencegahan AMC untuk pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE	Tindakan yang dilakukan personel AMC untuk mencegah pelanggaran batas kecepatan GSE	Apakah ada tindakan pencegahan pelanggaran batas kecepatan GSE yang dilakukan oleh AMC?
		Kendala dalam pengendalian	Jenis kendala yang dihadapi personel AMC dalam mengendalikan pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE	Apa yang menjadi kendala bagi AMC terkait pengawasan terhadap pelanggaran batas kecepatan GSE?

2. Observasi yang dilakukan penulis menggunakan lembar observasi untuk memperkuat data yang ada.

Tabel III. 3 Tabel Observasi

No	Jenis pengamatan	Sesuai	Tidak sesuai	Referensi
1	Rambu dan marka batas kecepatan			<i>AMC Manual Version</i> 1.0 Tahun 2016
2	Operator GSE memiliki lisensi			SKEP/140/VI/1999
3	Kepatuhan operator terhadap peraturan batas kecepatan			SKEP/140/VI/1999
4	Kondisi fisik kendaraan GSE			KP 635 Tahun 2015
5	Kecepatan kendaraan GSE yang beroperasi di <i>service road</i>			SKEP/140/VI/1999
6	Jumlah Personel AMC			<i>AMC Manual Version</i> 1.0 Tahun 2016
7	Fasilitas pengukur kecepatan GSE di unit AMC			<i>AMC Manual Version</i> 1.0 Tahun 2016
8	Kendaraan operasional AMC			<i>AMC Manual Version</i> 1.0 Tahun 2016

3. Dokumentasi kegiatan terjadinya pelanggaran batas kecepatan GSE di *service road* dilakukan bersama personel AMC ketika patroli.



Gambar III. 2 Patroli Sisi Udara

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu langkah sistematis untuk mengidentifikasi dan menyusun semua data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengelompokan data kedalam kategori-kategori, pemecahan data, penyusunan informasi, pemilihan data yang relevan untuk diteliti dan penarikan kesimpulan agar data dapat dipahami dengan jelas oleh penulis maupun pihak lain. Penelitian ini menggunakan tiga proses analisis data yaitu seperti berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data melibatkan proses meringkas informasi, menentukan elemen-elemen inti, serta memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang penting, serta mencari pola dan tema yang muncul (Sugiyono, 2022). Reduksi data dalam penelitian ini merupakan data yang didapat di lapangan selama melaksanakan observasi. Setelah melakukan pengumpulan data-data terkait dengan fungsi pengawasan AMC dalam menurunkan pelanggaran batas kecepatan kendaraan GSE agar mencapai *zero accident* Bandara Internasional Juanda, data tersebut digolongkan dalam setiap permasalahan kemudian dapat diperoleh kesimpulannya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi ringkas, peta konsep, hubungan antar kategori, dan format serupa (Sugiyono, 2022). Penyajian data dalam bentuk naratif sangat umum digunakan, karena dapat membantu pemahaman terhadap situasi yang diamati dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data memiliki tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap informasi yang didapat selama lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada langkah ini, kesimpulan yang diperoleh ialah kesimpulan sementara yang dapat berubah jika pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ada bukti yang memadai (Sugiyono, 2022). Kesimpulan penelitian merupakan deskripsi dan jawaban rumusan masalah terkait objek yang diteliti.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit AMC Bandara Internasional Juanda.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama bulan Oktober 2023 sampai dengan Juli 2024.

Tabel III.4 Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	Waktu		
	Oktober 2023 – Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
Pengumpulan Data			
Penyusunan TA			
Pelaksanaan Ujian TA			